

ABSTRAK

Eli Marlina : Pengaruh Tes sisipan Dalam Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di Kelas XI SMA N 7 Padang

Penelitian ini berawal dari kenyataan pembelajaran fisika di sekolah, dimana siswa belum memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah. Siswa terlihat bingung apabila dihadapkan dengan suatu masalah, baik secara individu maupun berkelompok. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak maksimal dan hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memerlukan penerapan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, yaitu pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI). Tes sisipan dalam pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dapat digunakan untuk menjawab harapan-harapan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan tes sisipan dalam pembelajaran PBI terhadap hasil belajar fisika di kelas XI-IPA SMA N 7 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu “(*Quasi Experiment Research*)” dengan rancangan “*Randomized Control Group Only Design*”. Populasi penelitian ini adalah semua kelas XI-IPA SMA N 7 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014 terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilih kelas XI-IPA 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI-IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian meliputi hasil belajar dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, format observasi ranah afektif dan lembaran penilaian psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan taraf nyata 5%.

Uji hipotesis tentang kesamaan dua rata-rata dilakukan dengan statistik uji t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik untuk aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Ini menunjukkan hipotesis kerja penelitian ini diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol pada ketiga ranah. Kenyataan ini diyakini adalah akibat pengaruh penggunaan tes sisipan dalam pembelajaran PBI.